

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi global pada tahun 2020. Kasus positif covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia oleh pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020 yang selanjutnya badan kesehatan dunia, *World Health Organization* (WHO) meningkatkan status covid-19 sebagai pandemi global dengan mengeluarkan pengumuman pada tanggal 11 Maret 2020 (World Health Organization, 2020). Covid-19 merupakan kepanjangan dari *Coronavirus Disease 2019* yang disebabkan oleh virus bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Ketika dinyatakan sebagai pandemi, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan diberbagai wilayah seperti *social distancing* dengan menjaga jarak dan menghindari kerumunan dengan tujuan untuk menahan laju penyebaran virus penyebab covid-19. Kebijakan untuk mencegah penyebarannya secara langsung memiliki dampak pada berbagai aspek kehidupan termasuk aktivitas perekonomian.

Akibat dari kebijakan ini membuat respon masyarakat terhadap aktivitas perekonomian menjadi menurun dan juga berdampak pada aktivitas perusahaan dimana respon pasar terhadap setiap sektor industri yang ada pasti memiliki dampak yang berbeda-beda. Dampak pandemi covid-19 terhadap bisnis di beberapa industri sangat besar (Thi Xuan NGUYEN, 2022). Menyebarnya virus corona (covid-19) berdampak buruk pada perekonomian nasional dan global. Perusahaan menghadapi berbagai masalah seperti penurunan permintaan, kekurangan bahan baku, gangguan rantai pasokan, gangguan transportasi, dan pembatalan pesanan

ekspor maupun impor. Oleh karena itu, berbagai perusahaan di seluruh dunia akan mengalami dampak signifikan dari pandemi covid-19.

Sektor industri manufaktur merupakan salah satu yang terkena dampak dari situasi pandemi covid-19 dan penurunan perekonomian di Indonesia, termasuk salah satunya yaitu pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pandemi Covid-19 turut menimbulkan dampak terhadap perusahaan subsektor makanan dan minuman, seperti terjadi perubahan aktivitas masyarakat, adanya penurunan daya beli masyarakat, gangguan distribusi bahan baku, serta kondisi perekonomian yang menurun yang dapat menyebabkan terganggunya kinerja perusahaan. Kondisi seperti ini mengharuskan perusahaan untuk dapat meningkatkan strategi perusahaan agar dapat mempertahankan eksistensi perusahaan ditengah situasi perekonomian yang menurun akibat covid-19. Perusahaan harus dapat mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien untuk mempertahankan kinerja agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis dampak covid-19 terhadap kinerja perusahaan pada subsektor makanan dan minuman dikarenakan perusahaan makanan dan minuman ini merupakan salah satu kebutuhan pokok konsumen sehingga cenderung mengalami perubahan pertumbuhan.

Kinerja setiap perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat diprediksi dan tidak dapat diprediksi. Faktor yang tidak dapat diprediksi adalah faktor yang berada di luar kendali organisasi seperti pandemi covid-19 yang membawa perubahan besar dalam operasional perusahaan. Manajer perusahaan harus dapat mengendalikan perusahaan dengan mengelola seluruh potensi yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien, agar perusahaan dapat berjalan sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu dapat dilakukan analisis kinerja perusahaan dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis kinerja perusahaan melalui laporan keuangan atau disebut dengan kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk menilai pencapaian perusahaan terkait dengan operasional perusahaan secara keseluruhan.

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui melalui informasi data yang ada pada laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan baik secara vertikal (statis) dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun tertentu dengan membandingkan antara pos satu dengan pos lainnya pada periode yang sama pada laporan keuangan atau secara horizontal (dinamis) dengan melakukan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode untuk melihat kecenderungan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang dianalisis. Hasil dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam periode tertentu yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk periode masa yang akan datang oleh perusahaan.

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan sebagai pengukur kinerja keuangan akan memudahkan penganalisis dalam melakukan proses perhitungan selama data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap. Penurunan tingkat daya beli masyarakat yang terjadi pada saat pandemi covid-19 berpengaruh terhadap penjualan perusahaan. Covid-19 ini menyebabkan banyak kegiatan industri terhenti, selain itu konsumsi masyarakat juga menurun akibat pandemi. Hal ini tentu akan menyebabkan terganggunya siklus penjualan industri yang ada di

Indonesia termasuk pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Semakin besar stabilitas penjualan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan berdampak positif bagi kelangsungan hidup perusahaan (Nur dan Mahiri, 2022). Krisis ekonomi yang terjadi ketika covid-19 dapat berdampak pada penurunan penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang tentunya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Penjualan perusahaan yang mengalami penurunan dikarenakan penurunan permintaan dari masyarakat. Selain itu, utang perusahaan dan biaya lainnya kemungkinan besar juga akan berdampak. Penjualan yang mengalami penurunan akan menyebabkan perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan terganggunya modal serta utang perusahaan.

Penjualan perusahaan yang transaksinya dilakukan secara kredit disebut sebagai piutang usaha. Rasio perputaran piutang merupakan salah satu analisis rasio aktivitas perusahaan. Menurut Aldila Septiana (2018: 95), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan tanda kinerja yang baik, karena ini menunjukkan berapa lama perusahaan dapat melakukan penagihan piutang kepada konsumen. Selama masa pandemi covid-19 penagihan piutang terhadap pelanggan dapat terganggu karena faktor krisis ekonomi yang memungkinkan pelanggan susah untuk melakukan pelunasan piutangnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi et al. (2020) di Indonesia untuk mengeksplorasi dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan pada 214 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Para peneliti menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk analisis data. Hasil penelitian

menunjukkan peningkatan rasio aktivitas jangka pendek dan rasio leverage selama masa covid-19. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya serta mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang (*receivable turn over*), perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran asset tetap (*fixed assets turn over*), dan jumlah perputaran asset (*total assets turn over*). Rasio solvabilitas atau leverage dapat digunakan untuk mengukur proporsi utang dalam struktur modal dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Menurut Sutisman et al. (2022), leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan, sedangkan rasio leverage merupakan rasio keuangan yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyo Nugroho dan Payamta (2022), menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19 di semua sektor perusahaan pada *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 335 perusahaan yang termasuk dalam kategori *listing Main Board* di website resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian mereka menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan dan *current ratio* mengalami peningkatan, sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan perputaran aset, pengembalian aset dan rasio utang mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dimana covid-19 dapat menyebabkan terganggunya kinerja perusahaan serta dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama masa pandemi dengan menggabungkan beberapa variable dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ada beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Penekanan variabel-variabel yang dilakukan dalam penelitian ini akan lebih fokus pada tiga jenis rasio keuangan, yaitu rasio pertumbuhan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan, rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran piutang, dan rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio leverage berupa *debt to equity ratio* (DER). Penelitian ini juga hanya berfokus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, dan Leverage Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah pandemi covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah pandemi covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap perputaran piutang perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah pandemi covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap leverage perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap perputaran piutang perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap leverage perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti terkait dengan pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan *leverage* perusahaan sebelum dan selama masa pandemi

covid-19 dan dapat mempelajari dan mengambil manfaat dari teori yang telah diperoleh melalui penelitian ini.

- b. Merupakan salah satu syarat yang diajukan untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengelola perusahaan untuk menentukan kebijakan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan selama dan setelah adanya pandemi covid-19 terutama dari segi pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan leverage perusahaan sehingga membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan *leverage* perusahaan dan bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan di saat situasi pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima BAB dengan penulisan yang disusun berdasarkan sistematika atau gambaran sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah sebagai landasan pemikiran penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini menguraikan konsep dan teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dan menjadi landasan dalam penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, yaitu jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran dari masing-masing variabel, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berupa hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang temuan penulis berdasarkan analisis data yang dikumpulkan, interpretasi dari hasil pengujian hipotesis penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh oleh penulis dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.